

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap *Oral Activity* dan Hasil Belajar Level C1-C4 pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir

Deni Utama Putra

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

*Corresponding e-mail: denihutama688@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran yang kurang bervariasi karena guru dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta tanpa penggunaan model pembelajaran berdampak pada rendahnya *oral activity* dan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap *oral activity* dan hasil belajar C1-C4 peserta didik kelas VIII pada materi zat aditif dan zat adiktif di SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman. Penelitian ini berjenis quasi eksperimen design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 63 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua kelas digunakan untuk penelitian. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal pretest dan posttest. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat perbedaan *oral activity* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. 2) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar C1-C4 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol karena diperoleh nilai sig. dari uji Mann Whitney sebesar $0,073 > 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap *oral activity* tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar C1-C4 peserta didik.

Kata Kunci: Hasil belajar C1-C4, *oral activity*, *time token*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu media bagi seseorang untuk dapat memperoleh serta mengembangkan pengetahuannya, yang menyebabkan seseorang menjadi tahu apa yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur majunya suatu bangsa, yaitu dilihat dari mutu pendidikan yang tinggi, dimana bangsa tersebut dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di sini tentu yang berkaitan dengan pendidikan yang bersifat formal, yang meliputi proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik di dalamnya. Mutu pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Pengetahuan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan diukur dari hasil belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan kriteria atau ukuran dalam mencapai suatu tujuan pendidikan sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Dikarenakan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur menggunakan alat evaluasi tertentu. Oleh karena itu, hasil belajar disekolah saat sangat perlu diperhatikan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi dan hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Rabu 7 Agustus 2018 di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir pada

tahun ajaran 2018/2019 pada saat pembelajaran di dalam kelas, guru hanya menyampaikan materi pelajaran IPA Biologi menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan pemberian latihan dan tugas, kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang bervariasi. Proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa 40% peserta didik memperhatikan penjelasan guru, dan 60% siswa mengobrol saat guru menjelaskan materi, peserta didik yang bertanya kepada guru atau teman sebesar 30%, dan 70% peserta didik masih diam dan tidak mau bertanya dengan guru dan teman, hanya sekitar 30% Peserta didik yang aktif dan 70% siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung. sehingga menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil Belajar peserta didik kurang optimal. Menurut Siregar (2019) mengemukakan bahwa "Pembelajaran Time Token merupakan pembelajaran yang sangat cocok digunakan dalam mengajarkan ketrampilan sosial". Pembelajaran ini juga memiliki kelebihan yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya mengenai materi yang disajikan, karena pembelajaran time token menyediakan waktu yang terbatas kepada setiap siswa untuk berbicara.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Time Token

Time token adalah salah satu model pembelajaran termasuk kedalam pembelajaran yang demokratis, dimana proses belajar menempatkan siswa sebagai subjek, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama, mereka selalu dilibatkan secara aktif, sedangkan guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama dari masalah atau topik yang dibahas.

Hasil Belajar

Hasil belajar pada siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik. Perubahan tingkah laku tentunya perubahan ke arah yang lebih baik, termasuk didalamnya perubahan pengetahuan yang dimiliki siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Rosa (2015) terdiri dari tiga ranah. Salah satunya ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mengkreasi.

Oral Activity

Oral activity adalah salah satu keaktifan siswa selama proses pembelajaran berupa kegiatan menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, berdiskusi, interupsi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2012), menerangkan bahwa,

"Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran time token terhadap hasil belajar C1-C4 dan oral activity peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman pada materi zat aditif dan zat adiktif. Teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap oral activity peserta didik dalam proses pembelajaran dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Sedangkan, Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi peserta didik tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau nilai standar yang telah ditetapkan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan awal dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Tujuan pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tujuan posttest adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Bentuk tes adalah pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 10 butir soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C, D. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman pada peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 September sampai 16 September 2019 dengan pembelajaran pada materi zat aditif dan zat adiktif. Sampel yang diteliti ada dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model time token dan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model time token. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran time token terhadap oral activity dan hasil belajar CI-C4 peserta didik kelas VIII pada materi zat aditif dan zat adiktif di SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman. Berikut ini uraian data yang diperoleh dari penelitian.

Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *time token* dapat dilihat melalui tabel berikut Tabel 1.

Tabel 1. Data keterlaksanaan pembelajaran model *time token*

	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Pendahuluan	100%	100%
Inti	100%	100%
Penutup	96,67%	100%
Rerata	98,89%	100%

Data Oral Activity

Data berupa skor oral activity yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk menentukan oral activity peserta didik dalam mata pelajaran IPA Biologi. Hasil perhitungan oral activity peserta didik yang didapat dari lembar observasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil perhitungan rerata oral activity kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	<i>oral activity</i> pertemuan 1		<i>oral activity</i> pertemuan 2	
	Rata-rata	Kriteria	Rata-rata	Kriteria
Eksperimen	74,08	Baik	82,16	Sangat baik
Kontrol	64,67	Baik	72,25	Baik

Data Hasil Belajar

Tabel 3 menunjukkan data hasil belajar peserta didik dalam bentuk rata-rata.

Tabel 3. Data rerata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	44,44	74,44
Kontrol	45,35	72,14

Data *oral activity* dan data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan uji statistik. Pengujian bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap *oral activity* dan Hasil belajar peserta didik. Uji yang dilakukan antara lain uji prasyarat analisis dan dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Hasil Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat menentukan jenis uji hipotesis yang akan digunakan dalam analisis. Uji prasyarat dilakukan untuk data *pretest*, *posttest*, *oral activity* awal dan *oral activity* akhir. Jenis uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Hasil dari uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai sig. $>0,05$. Tabel 4 menyajikan hasil pengujian normalitas data.

Tabel 4. Hasil uji normalitas *oral activity* peserta didik

	Eksperimen		Kontrol	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
<i>Shapiro Wilk</i>	0,169	0,000	0,027	0,020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diperoleh nilai sig. dari uji Shapiro Wilk untuk data *oral activity* awal $> 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig. $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian data *oral activity* awal tersebut berdistribusi normal, namun untuk *oral activity* akhir tidak berdistribusi normal karena $< 0,05$.

Tabel 5. Hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik

	Data	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	0,014	0,00
Kontrol	0,062	0,00

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 5, diperoleh nilai sig. dari uji Shapiro Wilk untuk data pretes kelas kontrol $> 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig. $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data pretes kelas kontrol tersebut berdistribusi normal, namun untuk prestes kelas eksperimen dan postes dan posttest kelas kontrol tidak berdistribusi normal karena $< 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis

Data oral activity dan data hasil belajar peserta didik yang tidak berdistribusi normal dianalisis dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan oral activity maupun hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji *Mann-Whitney oral activity* kelas eksperimen dan kelas kontrol

<i>Oral Activity</i>	Asymp. Sig.	Keterangan
Eksperimen dan kontrol setelah pembelajaran	0,000	Ada perbedaan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai asymp. Sig. dari uji Mann-Whitney $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan. Dengan demikian, ada perbedaan oral activity antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Hasil uji *Mann-Whitney* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil belajar	Asymp. Sig.	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	0,073	Tidak ada perbedaan

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, diperoleh nilai asymp. Sig. dari uji Mann-Whitney $> 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan. Dengan demikian, tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat diambil kesimpulannya diperoleh nilai asymp. Sig. dari uji Mann-Whitney $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan. Dengan demikian, ada perbedaan oral activity antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai asymp. Sig. dari uji Mann-Whitney $> 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan. Dengan demikian, tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token terhadap hasil belajar peserta didik pada materi zat aditif dan zat adiktif dan terdapat perbedaan oral activity peserta didik di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Omega: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 1(2), 24-28.
- Siregar, M. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa di SMK Negeri 2 binjai Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 2(1), 35-38.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta: Bandung.